

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*
TERHADAP PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
BERDASARKAN TEORI POLYA DI SDN 74
KRUI PESISIR BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**DANIA ELFA
1811100244**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2024M**

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*
TERHADAP PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
BERDASARKAN TEORI POLYA DI SDN 74
KRUI PESISIR BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**DANIA ELFA
1811100244**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Pembimbing I : Hj. Siti Zulaikhah, M.Ag
Pembimbing II : Hasan Sastra Negara, M.Pd**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2024M**

ABSTRAK

Pembelajaran Problem Solving merupakan metode yang digunakan dalam proses menganalisis, berpikir, dan bernalar untuk tujuan dapat menyelesaikan permasalahan pada soal matematika. Penerapan metode problema solving dilakukan karena siswa di SDN 74 Krui masih memiliki kemampuan pemecahan masalah yang rendah dibuktikan dengan nilai matematika yang masih di bawah KKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode problem solving terhadap pemecahan masalah yang sesuai dengan teori polya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan quasi eksperimen. Sampel ditujukan kepada kelas III A sebagai kelas eksperimen dan III B sebagai kelas kontrol. Penelitian dilakukan pada peserta didik SDN 74 Krui pada tahun ajaran smester ganjil 2023/2024. Teknik analisis data dengan melihat nilai validitas dan reabilitas 15 soal. Selanjutnya di berikan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penerapan metode pembelajaran *problem solving* menggunakan teori polya terhadap pemecahan masalah sosol cerita pada kelas III di Sd Negeri 74 Krui. Hal ini didukung oleh perhitungan uji-t yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka didapatkan thitung memperoleh nilai 3,759 dan ttabel adalah 1,681 sehingga hasilnya thitung > ttabel yang artinya H1 diterima dan H0 ditolak. Rata-rata nilai matematika pada siswa yang diterapkan metode *problem solving* lebih tinggi daripada nilai siswa yang diterapkan metode diskusi. Adanya metode pembelajaran *problem solving* dapat secara signifikan meningkatkan kosentrasi belajar siswa dan tahapan dalam penyelesaian masalah secara tepat. Demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menerapkan metode *problem solving* memiliki pengaruh terhadap pemecahan masalah soal cerita matematika sehingga siswa lebih mudah dalam menyelesaikan soal cerita khususnya pada meteri pengurangan dan penjumlahan.

Kata Kunci : Problem Solving, Pemecahan Masalah, Matematika, dan Soal Cerita

ABSTRACT

Problem Solving learning is a method used in the process of analyzing, thinking and reasoning for the purpose of solving problems in mathematics. The application of the problem solving method was carried out because students at SDN 74 Krui still had low problem solving abilities as evidenced by their mathematics scores which were still below the KKM. The aim of this research is to determine the effect of problem solving methods on problem solving in accordance with polya theory..

The research method used is a quantitative method using quasi experiments. The sample was aimed at class III A as the experimental class and III B as the control class. The research was conducted on students at SDN 74 Krui in the odd semester academic year 2023/2024. Data analysis technique by looking at the validity and reliability values of 15 questions. Next, normality, homogeneity and hypothesis tests are given.

The results of the research show that there is an influence of the application of problem solving learning methods using polya theory on solving social story problems in class III at SD Negeri 74 Krui. This is supported by t-test calculations that have been carried out in the experimental class and control class, so it is found that tcount gets a value of 3.759 and ttable is 1.681 so the result is tcount > ttable which means H1 is accepted and H0 is rejected. The average mathematics score for students who applied the problem solving method was higher than the score for students who applied the discussion method. The existence of problem solving learning methods can significantly increase student learning concentration and stages in solving problems appropriately. Thus, it can be concluded that applying the problem solving method has an influence on solving mathematics story problems so that it is easier for students to solve story problems, especially in subtraction and addition.

Keywords: Problem Solving, Problem Solving, Mathematics, and Story Problems

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dania Elfa
NPM : 1811100244
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Polya di SDn 74 Krui Pesisir Barat”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Mei 2024

Penulis



Dania Elfa
1811100244



**KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp.(0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Polya di SDN 74 Krui Pesisir Barat**

Nama : **Dania Elfa**

NPM : **1811100244**

Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Hj. Siti Zulaikhah, M.Ag
NIP. 197506222000032001

Pembimbing II

Hasan Sastra Negara, M.Pd
NIP. 198403112023211019

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmijn Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp.(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Polya di SDN 74 Krui Pesisir Barat**, disusun oleh: **Dania Elfa, NPM: 1811100244**, Jurusan **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah pada hari/tanggal: **Senin, 27 Mei 2024 pukul 15.00-17.00 WIB.**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd (.....)

Sekretaris : Anton Tri Hasnanto, M.Pd (.....)

Penguji Utama : Dr. Baharudin, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping I : Hj. Siti Zulaikhah, M.Ag (.....)

Penguji Pendamping II : Hasan Sastra Negara, M.Pd (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Lia Qudusva Diana, M.Pd.

08281988032002

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿١﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٢﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٣﴾

“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap”

(Q.S Al-Insyirah, 6-8)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dan terima kasih yang tak terhingga serta rasa syukur tercurahkan kepada Allah SWT sang Maha Pemurah, sang Maha Segala-Nya yang telah memberikan nikmat sehat jasmani dan rohani, nikmat iman dan Islam, dan karena ridho-Nya yang telah memudahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah pada akhirnya tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segenap cinta, dan ketulusan hati serta ucapan beribu-ribu terima kasih penulisan skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta Bapak Danial Basrun dan Ibu Farida Elva atas ketulusannya dalam mendidik, membesarkan serta membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta keikhlasan di dalam iringan do'a hingga mengantarkan penulis menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Adik-adikku tersayang Dani Yosa dan Dendi Yosa yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan motivasi serta dukungan baik moril dan materil. Selalu setia membantu baik dalam kesusahan maupun saat senang dan semoga tali persaudaraan kita tidak pernah terputus sampai ajal menjemput.
3. Almamaterku kampus Tercinta Universitas Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dania Elfa dilahirkan pada tanggal 06 Oktober 2000 di Desa Gunung Kemala Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat, Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang terlahir dari Bapak Danial Basrun dan Ibu Parida Elva, Penulis memiliki dua saudara Laki-laki yaitu Dani Yosa dan Dendi Yosa. Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar di SDN 74 Krui Pesisir Barat pada tahun 2006 dan lulus tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS NU Krui pada tahun 2012 dan lulus tahun 2015 dan penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui UM-PTKIN. Penulis melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Pahlungan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat dan melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) di MI Negeri 2 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah• Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan tak lupa pula shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya termasuk kita selaku umatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **"PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* TERHADAP PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA BERDASARKAN TEORI POLYA DI SDN 74 KRUI PESISIR BARAT"**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapat Gelar Sarjana (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung.

Penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak khususnya dari dosen pembimbing skripsi, sehingga kesulitan yang dihadapi dapat diselesaikan sesuai dengan harapan. Melalui skripsi ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Chairul Amriyah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Deri Firmansah, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Hj. Siti Zulaikha, M.Ag selaku pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Hasan Sastra Negara, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas selama dibangku kuliah.
7. Yulia, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 74 Krui Pesisir Barat Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat yang telah memberikan izin penelitian.
8. Suhendra Alvin, S.Pd beserta dewan guru dan staff yang telah berkenan memberikan bantuan selama proses penelitian di SDN 74 Krui Pesisir Barat Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat.
9. Teristimewa kedua orang tua ku tercinta yaitu Bapak Danial Basrun dan Ibu Farida Elva yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan moril dan materi kepada penulis.
10. Adik-adikku Tercinta Dani Yosa dan Dendi Yosa yang selalu senantiasa memberikan kasih sayang dan semangat kepada penulis
11. Sahabatku tercinta Gita Yulia dan gova yang tak henti-henti memberikan semangat dan Doa Terimakasih atas kesetiaan persaudaraan kita yang sampai saat ini.
12. Ternan-ternan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2018 dan seluruh pihak yang telah memberikan do'a, dukungan dan bantuan.
13. Ternan-ternan seperjuanganku kelas E angkatan 2018.
14. Kepada sernua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan guna menghasilkan karya yang lebih baik lagi. Sernoga penyusunan skripsi ini memberikan sumbangsih yang dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Bandar Lampung, November 2023

Dania Elfa

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSTUJUAN	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan	10

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN

HIPOTESIS

A. Teori Polya.....	13
1. Pengertian Polya.....	13
2. Polya dalam Pengajaran Matematika	13
B. Pemecahan Masalah Matematika	15
1. Pengertian Pemecahan Masalah	15
2. Indikator Pemecaha Masalah	17
3. Kemampuan Pemecahan Masalah.....	19
C. Pembelajaran Matemtika di SD.....	22

1.	Pengertian Pembelajaran Matematika di SD	22
2.	Tujuan Pembelajaran Matematika di SD	23
3.	Ciri-Ciri Pembelajaran Matematika di SD.....	23
D.	Soal Cerita Matematika.....	25
1.	Pengertian Soal Cerita Matematika	25
2.	Karakteristik Soal Cerita Matematika.....	26
3.	Langkah-Langkah Pemecahan Soal Cerita Matematika.....	26
E.	Metode Pembelajaran Problem Solving	29
1.	Pengertian Problem Solving	29
2.	Tujuan Metode Pembelajaran Problem Solving.....	30
3.	Ciri-ciri Metode Pembelajaran Problem Solving	31
4.	Kekurangan dan Kelebihan Metode Pembelajaran Problem Solving	32
5.	Langkah-langkah Metode Pembelajaran Problem Solving	33
F.	Kerangka Berpikir.....	35
G.	Hipotesis Penelitian.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	39
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data.....	40
1.	Populasi	40
2.	Sampel.....	41
3.	Teknik Pengumpulan Data	41
D.	Definisi Operasional Variabel	42
1.	Variabel Bebas	42
2.	Variabel Terikat	42
E.	Instrumen Penelitian.....	43
F.	Uji Validitas dan Reabilitas Data.....	43
1.	Uji Validitas.....	44
2.	Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	45
3.	Uji Daya Pembeda Soal	45

4. Uji Reabilitas Soal	46
G. Teknik Analisis Data	47
1. Uji Normalitas	47
2. Uji Homogenitas	48
3. Uji Hipotesis	49

BAB IV HASIL ANALISI DATA

A. Deskripsi Data	53
B. Pembahasan	63

BAB V PENUTUPAN

A. Simpulan	69
B. Rekomendasi	69

DAFTAR RUJUKA



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	40
------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Nilai Ulangan Harian Matematika.....	6
Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>Pretest-Posttest</i>	40
Tabel 3.2 Populasi Distribusi Kelas III.....	40
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen soal.....	43
Tabel 3.4 Kriteria Tingkat Kesukaran	45
Tabel 3.5 Kriteria Daya Beda Soal	46
Tabel 4.1 Hasil Rekapitulasi Nilai <i>Pretest</i> dan Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	53
Tabel 4.2 Hasil Rekapitulasi Nilai <i>Protest</i> dan Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas	56
Tabel 4.5 Tingkat Kesukaran Soal	56
Tabel 4.6 Daya Pembeda.....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas kelas Eksperimen	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas kelas Kontrol	60
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Balasan Penelitian.....	77
Lampiran 2 : Soal Pretest dan Posttest.....	78
Lampiran 3 : Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest	81
Lampiran 4 : RPP Kelas Eksperimen	82
Lampiran 5 : RPP Kelas Kontrol.....	88
Lampiran 6 : Hasil Uji Reabilitas test.....	93
Lampiran 7 : Hasil Uji Normalitas	93
Lampiran 8 : Hasil Uji Homogenitas.....	95
Lampiran 9 : Hasil Uji Hipotesis	73
Lampiran 10: Dokumentasi Penelitian	73
Lampiran 11: Turnitin	101





BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya ulasan terhadap penegasan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan.

Adapun judul dari skripsi ini adalah "**Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Teori Polya Di Sdn 74 Krui Pesisir Barat**". Sebelum menguraikan pembahasan pada penelitian ini, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada penelitian ini.

1. **Problem Solving**

Adalah sebuah model yang mengutamakan pemecahan masalah dalam kegiatan belajar untuk memperkuat daya nalar yang digunakan oleh peserta didik agar mendapatkan pemahaman yang lebih mendasar dari materi yang disampaikan.¹

2. **Pemecahan Masalah**

Proses yang dilakukan oleh siswa untuk menyelesaikan masalah yang diberikan dengan menggunakan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki.²

3. **Hasil Belajar Matematika**

Adalah ilmu yang diperoleh mengenai mata pelajaran yang mencakup studi tentang topik-topik seperti bilangan, rumus dan struktur terkait, bangun dan ruang serta besaran perubahan.³

¹Yusuf Hartono, *Matematika Pemecahan Masalah*, (Jakarta :Graha Ilmu, 2018),107.

²Lela Anggraini, *Pembelajaran Kuantum dalam Matematika* , (Pelembang : Guipedia, 2022),21.

³Siti Ruqoyyah, *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika dengan VBA*. (Purwakata :CV Tre Alea Jacta Pedagogie, 2020), 1.

4. Polya

Merupakan suatu pemecahan masalah sebagai usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan, mencapai suatu tujuan yang tidak begitu saja dengan segera dapat dicapai.⁴

Berdasarkan beberapa penegasan judul diatas, maka dapat ditegaskan kembali bahwa yang dimaksud dari judul tentang "**Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Polya Di Sdn 74 Krui Pesisir Barat**" adalah untuk menjelaskan penerapan metode pembelajaran *problem solving* terhadap pemecahan masalah Matematika berdasarkan teori polya dan mengetahui perubahan setelah diterapkan nya metode tersebut pada Sdn 74 Krui Pesisir Barat.

B. Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini tantangan persaingan diberbagai bidang kehidupan semakin ketat. Sebagai guru kita tentu harus selalu menghadapi persoalan pembelajaran, baik ketika dikelas, luar kelas bahkan diluar lingkungan sekolah. Karena tugas seorang guru tidak hanya mengajar melainkan mendidik, karena hal ini merupakan tugas pokok. Mendidik merupakan proses menstransfer nilai (*transfer of value*), sedangkan mengajar merupakan proses transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*).⁵

Pendidikan adalah pengaruh bantuan atau tuntutan diberikan oleh orang yang bertanggung jawab kepada anak didik. Dimana dalam pendidikan banyak ragam kualifikasi pembelajaran, salah satunya adalah matematika. Menurut Jhonson matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan kekurangan sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berfikir.⁶ Matematika dalam arti sempit hanya berupa perhitungan yang mencakup

⁴Fajar Sodiq, *Strategi Pemodelan pada Pemecahan Masalah Matematika*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2019),38.

⁵Abu Ahmad, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2019) 71.

⁶Rostina Sundayana, *Media Pembelajaran Matematika*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 2.

penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, sedangkan dalam arti luas matematika melibatkan topik-topik seperti aritmatika, aljabar, dan geometri. Oleh karena itu matematika sangat membutuhkan kejelian dan ketelitian guru agar siswa mampu menguasai pembelajaran matematika. Dengan ketelitian tersebut manusia dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan pendidikan yang layak. Seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Quran surat Al-Alaq 1-5 sebagai berikut:⁷

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Ayat di atas menjelaskan kita untuk membaca dan mencari ilmu pengetahuan. Dengan membaca orang dapat mengetahui semuanya dan dengan membaca juga dapat melestarikan serta mengembangkan ilmu pengetahuan. Dalam ayat-ayat tersebut juga diperintahkan untuk mengadakan pengajaran. Tujuan pengajaran adalah berkaitan dengan pencapaian anak didik. Proses belajar mengajar yang berkualitas dan bermakna harus didahului dengan persiapan mengajar yang baik.

Dalam pembelajaran matematika banyak model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru dapat memilih model yang tepat, sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan siswanya untuk memecahkan masalah yang ada. Sekolah dasar merupakan sekolah awal yang membentuk dan melatih siswa dalam mengetahui dasar-dasar pembelajaran.⁸ Dimana sekolah dasar merupakan kegiatan belajar mengajar yang sudah mengenal

⁷Departemen Agama, *Alquran dan Terjemah* (Bandung:CV Penerbit Diponegoro, 2019), 597.

⁸Fatrima Santri, *Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta : Matematika, 2019), 22.

jenjang yang serius dalam mengenali dasar untuk bekal pengenalan jenjang pengetahuan yang lebih tinggi. Anak sekolah dasar masih memiliki ingatan dan saya tangkap yang baik dalam menerima pembelajaran disekolah. Namun dalam memberikan materi pengetahuan khususnya matematika kita tidak bisa langsung mengajari secara formal lalu memberikan post test.

Namun matematika kerap sekali di anggap mata pelajaran yang susah, sehingga saat sedang berlangsungnya mata pelajaran matematik banyak siswa yang sudah menghadapi dengan kecemasan dan membuat materi yang diberikan tidak dapat tersampaikan dengan baik.⁹ Kegagalan pendidik dalam menyampaikan materi ajar bukan selalu karena ia tidak menguasai materi ajar tersebut, tetapi karena ia tidak tahu bagaimana cara menyampaikan materi tersebut dengan baik dan tepat sehingga peserta didik dapat belajar dengan menyenangkan. Agar peserta didik dapat belajar dengan menyenangkan dan dapat memecahkan masalah kaitanya dengan matematika, maka pendidik perlu memiliki pengetahuan tentang metode apa yang tepat dalam menyampaikan materi ajar tersebut.

Metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan seorang guru atau instruktur. Selain itu metode pembelajaran juga diartikan sebagai teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok/klasikan, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa secara baik.¹⁰

Salah satu metode pembelajaran yang mengutamakan pemecahan masalah adalah metode *problem solving*. Problem Solving (pemecahan masalah) merupakan peranan penting dalam setiap proses komunikasi, keterkaitan problem solving lebih mengutamakan dari cara mengambil sebuah tindakan cepat, berpikir, dan ketenangan mental yang dimiliki. Problem solving

⁹Tombakan Rantukahu, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*(Yogyakarta :Ar-Ruzz Media, 2019), 195.

¹⁰Huri Sehendri, "Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika di Tinjau dari Kemandirian Belajar"*Jurnal Formatif*, Vol.3 No.2, 107.

diharapkan dapat meningkatkan knowledge, afektif dan psikomotor peserta didik dalam belajar matematika. Pengalaman belajar melalui problem solving dapat memberi gambaran tentang bagaimana minat menjadi pendorong untuk menguasai pengetahuan yang layak dan menimbulkan keingintahuan kepercayaan diri dan keterbukaan pikiran bagi peserta didik khususnya hal ini dalam penyelesaian soal-soal matematika di sekolah.

Polya mendefinisikan problema solving sebagai usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan, mencapai suatu tujuan yang tidak begitu saja dengan segera dapat dicapai. Lebih lanjut Polya mengemukakan bahwa dalam matematika terdapat dua macam masalah yaitu masalah untuk menemukan (*problem to find*) dan masalah untuk membuktikan (*problem to prove*).¹¹ Dapat disimpulkan bahwa memecahkan masalah merupakan suatu proses berpikir yang dilakukan oleh siswa untuk menyelesaikan atau mencari jalan keluar dari masalah atau persoalan yang sedang dihadapi tentunya menggunakan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki.

Langkah sistematis dalam memecahkan masalah yaitu pertama memahami masalah, kedua membuat rencana, ketiga melaksanakan rencana dan keempat memeriksa kembali. Sebelum menginjak pada proses berpikir siswa, dapat diketahui cara berpikir seperti apa yang diambil siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Dengan adanya tingkat penyelesaian masalah tersebut dan cara berpikir siswa maka kendala-kendala yang terjadi selama proses berpikir berlangsung dapat dilihat dan dinilai.¹²

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SDN 74 Krui Pesisir Barat menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki nilai matematika rendah. Dari soal matematika berbentuk cerita siswa SDN 74 Krui masih banyak mengalami

¹¹Muhson, "Penerapan Metode Problem Solving dalam Pembelajaran Statistika" *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 2 No. 3, 2018, 89.

¹²Mochamad Zaviar Firdaus Suherlan, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sd Pada Materi Perhitungan Kurang Dan Tambah", *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, Vol.6, No.2, 2023, 505.

kesulitan dalam penyelesaian hal ini dibuktikan dengan hasil nilai yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Nilai Ulangan Matematika Peserta Didik Kelas III sdn
74 Krui Pesisir Barat Tahun Ajaran 2022/2023

KKM	Hasil tes		Jumlah peserta didik
	<72	≥72	
72	26	18	44

Tabel 1.1 menjelaskan nilai hasil ulangan matematika termasuk dalam kategori rendah. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu hanya 18 siswa dari keseluruhan peserta didik yaitu berjumlah 44 siswa. Artinya 59,09% yang belum memiliki nilai cukup untuk dapat menembus KKM. Masalah dilapangan yang penulis dapati adalah dari hasil soal cerita matematika yang diberikan Peserta Didik Kelas III Sdn 74 Krui Pesisir Barat banyak siswa yang kesulitan dalam menganalisis maksud dan tujuan dari soal tersebut, akibatnya banyak murid yang terkecoh. Belum optimalnya hasil belajar pada mata pelajaran matematika disebabkan oleh model pembelajaran yang digunakan kurang sesuai. Biasanya guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional dimana siswa hanya mendengarkan guru bercerita tanpa ikut andil dalam pemecahan masalah.

Kelemahan lainnya pada siswa kelas III SDN 74 Krui adalah mengenai cara penyelesaian masalah yang ada pada soal matematika. Dimana murid terbiasa dengan menghafal sehingga saat diberikan soal yang berbeda dari contohnya murid akan kesulitan dalam menyelesaikan soal tersebut. Kelemahan juga terlihat pada kemampuan analisis siswa mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan mulai dari penalaran awal tentang soal matematika yang seharusnya dapat terselesaikan tetapi siswa semakin mengarang karena tidak tau cara penyelesaiannya. Kemampuan guru pada SDN 74 Krui menunjukkan bahwa dalam mengajar metode yang digunakan adalah metode ceramah menjelaskan kemudian memberikan soal secara langsung ke siswa. Proses penyelesaian masalah dalam soal matematika yang

diberikan masih belum tepat untuk membuat siswa paham. Sehingga dibutuhkan metode pembelajaran *problem solving*. Metode ini akan memiliki tahapan dan proses agar siswa memahami penyelesaian masalah soal matematika secara matang. Siswa akan dilatih untuk memahami menalar soal matematika dan di berikan gambaran sehingga siswa mudah mengerti.

Peserta Didik Kelas III Sdn 74 Krui Pesisir Barat Dalam pengerjaan soal matematika yang langsung membutuhkan jawaban tidak melalui soal cerita, siswa mengerjakan tes tanpa mengalami kesulitan. Tetapi ketika soal matematika dibuat cerita yang menyangkut tentang kehidupan sehari-hari, siswa mengalami kesulitan untuk menentukan strategi yang tepat dalam menyelesaikannya. Sehingga banyak siswa yang tidak dapat menjawab soal-soal cerita dan mendapatkan nilai rendah. Hal ini berkaitan dengan penentuan pemecahan masalah yang tentunya harus di miliki juga oleh tenaga pengajar, agar permasalahan dalam menjawab soal-soal cerita matematika pada siswa sekolah dasar dapat dengan mudah dimengerti.

Menurut George Polya, dalam *problem solving* untuk mempermudah memahami dan menyelesaikan suatu masalah terlebih dahulu masalah disusun menjadi masalah-masalah sederhana. Selanjutnya dilakukan analisis (mencari semua kemungkinan langkah-langkah yang akan ditempuh), kemudian dilanjutkan dengan proses sintesis (memeriksa kebenaran setiap langkah yang dilakukan).¹³ Pada tingkatan masalah tertentu, langkah-langkah *problema solving* berdasarkan teori polya di atas dapat disederhanakan menjadi empat langkah yaitu memahami masalah, membuat rencana penyelesaian, melaksanakan rencana dan melihat kembali. Metode *Problem Solving* dengan teori polya dapat di pilih untuk menyelesaikan permasalahan dalam pengerjaan soal cerita matematika pada siswa SDN 74 Krui, Pesisir Barat.

¹³Dewi Niya, "Penerapan Model Polya Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Siswa Kelas V SD Pamaran" Vol.1 (2013) No.2, 3.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Puji (2019) menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pemecahan model polya dalam memecahkan masalah soal matematika siswa cenderung meningkat, selain itu juga mampu memberikan arah yang jelas bagi siswa dalam menyelesaikan permasalahan dengan langkah-langkah yang sistematis.¹⁴ Selanjutnya penelitian Huri Suhendri (2018) menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh interaksi metode pembelajaran problem solving dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. Hal ini dikarenakan siswa sudah terbiasa belajar dengan metode *based learning*. Penelitian Anuar Kadir (2020) menjelaskan bahwa hasil belajar SMP Negeri 5 Satap pada materi pola bilangan terdapat 1 siswa (4%) berkualifikasi baik sekali atau memuaskan, 20% berkualifikasi baik, 44% berkualifikasi cukup, dan 28% berkualifikasi kurang, serta 4% berkualifikasi sangat kurang. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara metode problem solving dan pembelajaran konvensional yang diterapkan pada penerapan hasil belajar siswa.

Eksperimen pada penelitian terdahulu memiliki hasil yang berbeda-beda dengan pola yang berbeda juga, dengan didukung data dan permasalahan yang diperoleh maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Polya Di Sdn 74 Krui Pesisir Barat”**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

- a. Rendahnya hasil belajar murid kelas 3 SDN 74 Krui Pesisir Barat.
- b. Kesulitan murid dalam memecahkan masalah menghadapi soal matematika

¹⁴Arief, Media Pendidikan :*Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2016) 2.

c. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat sehingga berdampak kepada kurang pemahaman siswa khususnya pada mata pelajaran matematika.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini perlu dilakukan agar pembahasan tidak terlalu luas, serta untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Batasan pada penelitian yaitu metode pembelajaran yang digunakan fokus kepada problem solving di tunjang dengan teori Polya dan batasan penelitiannya berfokus kepada mata pelajaran matematika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Apakah Terdapat Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Polya di SDN 74 Krui Pesisir Barat?

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Mengetahui adanya Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Polya di SDN 74 Krui Pesisir Barat

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu sumbangan dan referensi yang bermanfaat pada penelitian yang sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dengan pesat serta memajukan dunia pendidikan dalam bidang materi matematika

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan suatu manfaat pada para calon guru sehingga mereka dapat lebih mengembangkan inovasi baru dalam model-model pembelajaran yang nantinya akan meningkatkan motivasi dan pencapaian belajar siswa terutama pada mata pelajaran Matematika.

b. Bagi Peserta Didik

Manfaat yang diberikan oleh peneliti kepada peserta didik adalah masukan pengetahuan agar peserta didik lebih semangat dalam menyelesaikan proses pembelajaran matematika sehingga dikemudian hari mereka menghasilkan pencapaian belajar yang sesuai dengan keinginan mereka.

c. Bagi Guru

Manfaat yang diberikan dengan adanya penelitian ini khususnya bagi guru yaitu sebagai rujukan para guru dalam menerapkan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut akan berdampak pada berjalanya aktifitas belajar yang efektif yang dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa.

d. Bagi Sekolah

Manfaat yang diberikan peneliti kepada sekolah adalah dengan adanya penelitian ini dapat digunakan acuan dan strategi yang diharapkan dapat memberikan inspirasi dalam proses pembelajaran guna mempengaruhi hasil belajar siswa yang baik dengan proses pembelajaran menggunakan metode problem solving didukung dengan teori polya.

G. Kajian Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian Huri Suhendri, 2017 dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar. Metode penelitian yang digunakan Kuantitati, dengan eksperimen semu. Hasil pengujian menunjukkan tidak

terdapat pengaruh interaksi metode pembelajaran problem solving dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika, di upayakan agar guru dalam pembelajaran matematika menerapkan problem solving dan berupaya meningkatkan kemandirian belajar siswa.¹⁵

2. Penelitian Tia Safitri, Risda Amini (2018), yang berjudul Pengaruh Model Creative Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Di Kelas 3 SD. Metode penelitian yang digunakan Eksperimen berbentuk Quasi Experimental type nonequivalent control group design. Terdapat Pengaruh yang signifikan terhadap model creative problem solving terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas 3 sekolah dasar.¹⁶
3. Penelitian Anuwar Kadir, (2020), yang berjudul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Di Daerah Tertinggal. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Hasil belajar siswa smp negeri 5 Satap pada materi bola bilangan terdapat 1 siswa (4%) berkualifikasi baik sekali atau memuaskan, 20% berkualifikasi baik, 44% berkualifikasi cukup, 28% berkualifikasi kurang, 4% berkualifikasi sangat kurang. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara metode problem solving dan pembelajaran konvensional yang diterapkan pada peningkatan hasil belajar siswa pada pola bilangan.¹⁷
4. Penelitian Bete'e dan Delnita Zebua(2019), yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Matematika pada Siswa. Dengan metode eksperimen. Rata-rata minat belajar

¹⁵Huri Suhendri, "Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar" *Jurnal Formatif* Vol.3, No. 2 2018.

¹⁶Tia Safitri, "Pengaruh Model Creative Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Di Kelas 3 SD" *Jurnal Of Basic Education Studies* Vol. 3 No. 2 2020.

¹⁷Anuwar Kadir, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Di Daerah Tertinggal" *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2 No.2 ,2020.

siswa yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran problem solving lebih baik daripada rata-rata minat belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.¹⁸

5. Penelitian Zohratul Anwariah (2018), yang berjudul Pengaruh Problem Solving terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan keanekaragaman hayati siswa suralaga. Dengan metode Quase experiment. Diperoleh bahwa nilai rata-rata hasil belajar eksperimen 72,99, sedangkan nilai rata-rata kelas control 60,73. Adapun nilai rata-rata berpikir kritis kelas eksperimen 78,05 sedangkan nilai rata-rata kelas control 59,86. Kesimpulan dari penelitian adalah terdapat pengaruh problem solving terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa.¹⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada objek penelitian dimana penulis melakukan penelitian di daerah Krui Pesisir Barat, dengan kelas yang dilakukan penelitian yaitu Kelas 3 SD, penulis juga tidak melakukan perbandingan terhadap metode pembelajaran lain seperti konvensional penulis hanya berfokus kepada penerapan metode *problem solving* didukung dengan teori polya.

¹⁸Delnita Zebua, “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Matematika pada Siswa” *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2 No. 2, 2019.

¹⁹Zohratul Anwariah, “Problem Solving terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan keanekaragaman hayati siswa suralaga” *Jurnal Pendidikan*, Vol.3 No.2, 2018.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penerapan metode pembelajaran *problem solving* menggunakan teori polya terhadap pemecahan masalah soal cerita pada kelas III di Sd Negeri 74 Krui. Hal ini didukung oleh perhitungan uji-t yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka didapatkan thitung memperoleh nilai 3,759 dan ttabel adalah 1,681 sehingga hasilnya thitung > ttabel yang artinya H1 diterima dan H0 ditolak. Rata-rata nilai matematika pada siswa yang diterapkan metode *problem solving* lebih tinggi daripada nilai siswa yang diterapkan metode diskusi. Demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menerapkan metode *problem solving* memiliki pengaruh terhadap pemecahan masalah soal cerita matematika sehingga siswa lebih mudah dalam menyelesaikan soal cerita khususnya pada materi pengurangan dan penjumlahan.

B. Rekomendasi

1. Sekolah

Diharapkan dapat menyediakan fasilitas pembelajaran yang lebih lengkap dalam menunjang kemudahan siswa dalam belajar khususnya matematika. Dan ruangan yang kondusif dapat juga mendukung siswa untuk fokus belajar.

2. Pendidik

Seorang tenaga pendidik diharapkan lebih dapat bertindak inovatif dan kreatif dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik sehingga ilmu dapat tersampaikan dengan baik.

3. Peserta Didik

Dengan adanya penerapan metode *problem solving* peserta didik diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam memecahkan masalah khususnya soal cerita matematika.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Abu, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Renika Cipta, 2019.
- Andika, Cahyo Dwi, “Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol.4, No. 3, 2020.
- Anuwar Kadir, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Di Daerah Tertinggal” *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2 No.2 ,2020.
- Arief, Media Pendidikan :*Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatanny*, Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2019.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:Rineka, 2018.
- Atsnan, Fajaruddin, “Pendekatam Problema Solving Pada Pembelajaran Matematika”, *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, Vol.3, No.1, 2018.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rienka Cipta, 2021.
- Delnita Zebua, “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Matematika pada Siswa” *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2 No. 2, 2019.
- Departemen Agama. *Alquran dan Terjemah*, Bandung:CV Penerbit Diponegoro, 2010.
- Dewi, “ Penerapan Model Polya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Memecahkan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V “ *Jurnal Mimbar*, Vol. 2 No.1 2018.
- Effandi Zakaria, *Trend Pengajaran dan Pembelajaran Matematik*, Kuala Lumpur Lohprint SDN:BHD, 2019.

- Ellycia Nur, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Tahapan Polya Dalam Menyelesaikan Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel” *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, Vol. 4 No.2 2021.
- Endang, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung:Alfabeta, 2019.
- Fajar Sodiq, *Strategi Pemodelan pada Pemecahan Masalah Matematika*, Jakarta : Raja Grafindo, 2019.
- GINANJAR, Ani Yanti , “Pentingnya Penguasaan Konsep Matematika Dalam Pemecahan Masalah Matematika Di SD”, *Jurnal Pendidikan UNIGA*, Vol.13, No.1,2019.
- Giovanni, John San, *Daily Routines Jump-Start Problem Solving*, Corwin:Corwin Mathematics Series, 2023.
- Huri Suhendri, “Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar” *Jurnal Formatif*, Vol.3, No. 2 2018.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus Versi Online diakses pada 05 September 2022, 13.00
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2018.
- Lela Anggraini, *Pembelajaran Kuantum dalam Matematika* , Palembang : Guipedia, 2022.
- Lestari, Lina Dani, “Pentingnya Mendidik Problema Solving Pada Anak Melalui Bermain”, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.9, No.2, 2020.
- M Hasan, “Penerapan Pemecahan Masalah Model Polya Untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Dan Hasil Belajar” *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol. 4, No. 2 2017.
- Mawaddah, Siti, “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model

- Pembelajaran Generatif”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.3, No.2, 2020.
- Ita Chairun Nissa, *Pemecahan Masalah Matematika* , Mataram: Duta Pustaka Ilmu ,2018.
- Niya Dewi, “Penerapan Model Polya Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Siswa Kelas V SD Pamaron” Vol.1, 2019.
- Pratiwi, Daffa Tasya, “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Pada Materi Pecahan”, *Journal For Lesson Anda Learning Studies*, Vol. 5, No.1, 2022.
- Rantukahu Tombokan, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar* Yogyakarta :Ar-Ruzz Media, 2019.
- Santri Fatrima, *Pembelajaran Matematika*, Yogyakarta : Matematika, 2019..
- Siti Ruqoyyah, *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika dengan VBA*. Purwakata :CV Tre Alea Jacta Pedagogie, 2020.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung :Alfabeta, 2019.
- Sumartini, Tina Sri, “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah”, *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*, Vol.5, No.2, 2018.
- Sundayana, Rostina *Media Pembelajaran Matematika*, Bandung:Alfabeta, 2019.
- Suryani, Mulia, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Kemampuan Awal Matematika”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.9, No.1, 2020.
- Tia Safitri, “Pengaruh Model Creative Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Di Kelas 3 SD” *Jurnal Of Basic Education Studies* Vol. 3 No. 2 2020.

Yusuf ,Oking Leonata, “*Problem Solving* Dalam Pembelajaran Matematika”, *Jurnal Prosiding*, Vol.1, No.1, 2018.

Yusuf Hartono, *Matematika Strategi Pemecahan Masalah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018.

Zohratul Anwariah , “Problem Solving terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan keanekaragaman hayati siswa suralaga” *Jurnal Pendidikan*, Vol.3 No.2, 2018.

